

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menuntut keaktifan dari siswa diantaranya adalah pembelajaran IPA yang berhubungan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari yang pernah dialami siswa. Proses pembelajaran IPA yang dilakukan seharusnya melibatkan secara penuh aktivitas siswa.

Guru harus mampu menentukan suatu pendekatan dan metode yang sesuai untuk pembelajaran IPA sehingga lebih menarik, dekat dengan kehidupan siswa, dan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara optimal melalui berpikir reflektif, kritis, dan kreatif dengan melibatkan hal-hal yang dekat dengan lingkungan sekitar siswa. Siswa dilibatkan dalam suasana kehidupan nyata, yang penuh dengan permasalahan yang harus diteliti dan dipikirkan secara kritis, siswa dilatih membangun pengetahuan sendiri melalui pengalaman belajar yang dirancang guru, selanjutnya siswa mampu berlaku dan bertindak berdasarkan pengetahuannya yang telah mereka temukan sendiri.

Guru beranggapan siswa mempunyai kecerdasan yang sama dalam pembelajaran IPA materi Sifat – sifat cahaya. Siswa dituntut dapat melakukan pembelajaran secara maksimal. Sementara kemampuan atau kecerdasan untuk mendukung hal itu tidak dimiliki walaupun ada penanaman konsep pada siswa , namun itu hanya sebuah ceramah di kelas, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjenuhkan siswa yaitu selama belajar mengajar berlangsung, guru hanya menjelaskan materi, kemudian guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru dan membuka buku paket siswa sesuai topik bahasan. Selanjutnya

Ahmad Fauzi, 2014

Penerapan Pendekatan “5 M” Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah menjelaskan materi kemudian guru memberikan contoh sesuai yang ada dibuku paket.

Pada saat menjelaskan materi, Guru tidak menggunakan media atau alat peraga pembelajaran sebagai alat bantu untuk mempermudah pemahaman siswa sehingga siswa tidak banyak terlibat selama proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya menerima penjelasan Guru maka siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Pada saat Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal – soal latihan, hasil tes menunjukkan bahwa siswa belum paham tentang materi sehingga hasil tes tidak sesuai dengan yang diharapkan, karna pemahaman siswa terhadap materi masih kurang.

Kegiatan pembelajaran tersebut menyebabkan pembelajaran pasif dan hasil tes tulis rendah, sebagian besar siswa memperoleh nilai yang belum mencapai KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Limusnunggal 01 yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal ini terbukti dengan data yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil ulangan pelajaran IPA di kelas V D tahun 2014, tentang “Sifat – sifat cahaya” menunjukkan hasil yang tidak memuaskan. Hanya 10 siswa atau 25% yang mampu mencapai nilai di atas KKM dan sebanyak 30 orang siswa atau 75 % hasil tes siswa masih berada di bawah KKM. Dalam proses pembelajaran menyebutkan sumber- sumber cahaya dan menemukannya sifat-sifat cahaya, dan penggunaan alat peraga merupakan hal yang paling menentukan prestasi belajar agar paling tidak 90% siswa diharapkan mampu mencapai nilai di atas KKM. Untuk memecahkan masalah tersebut diterapkan model pembelajaran “5 M” dan model tersebut mempunyai kelebihan yaitu rasa ingin tau, mengamati, mencoba, menanya, menyaji, menalar dan mencipta karya sederhana akan tumbuh dalam proses pembelajaran, kerjasama sesama siswa terwujud dengan dinamis, munculnya dinamika gotong royong yang merata di

Ahmad Fauzi, 2014

Penerapan Pendekatan “5 M” Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya

seluruh anak didik. Model pembelajaran “5M” yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran bertujuan untuk menjembatani ilmu pengetahuan yang masih terkesan hapalan dan membosankan agar menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Kondisi tersebut merupakan permasalahan yang harus segera diatasi, salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: ***PENERAPAN PENDEKATAN “5 M” UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJARSISWA PADA MATA PELAJARAN IPATENTANG SIFAT – SIFAT CAHAYA***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah-masalah penelitian yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

- Apakah *Penerapan Pendekatan “5M”* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V D di Sekolah Dasar Negeri Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi , Kabupaten Bogor?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk ;

- Mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA dengan menggunakan Pendekatan “5 M”
- Pengembangan pembelajaran IPA pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor.

D. Manfaat Penelitian

Ahmad Fauzi, 2014

Penerapan Pendekatan “5 M” Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai berikut:

- a. Bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan ;
 - 1) Hasil belajar
 - 2) Motivasi dan minat tentang konsep-konsep pada mata pelajaran IPA.
 - 3) Keterampilan tentang konsep IPA yang sedang dipelajari.
- b. Bermanfaat bagi Guru ;
 - 1) Sebagai alternatif bagi pembelajaran IPA khususnya tentang pokok bahasan sifat- sifat cahaya melalui penerapan pendekatan “5M”.
 - 2) Memberikan pengalaman ilmiah untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan “ 5 M “.
 - 3) Membantu untuk menyampaikan konsep IPA yang abstrak supaya lebih konkret dan mudah dipahami siswa.
 - 4) Mengembangkan potensi dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan “5 M” (Mengamati , Menanya, Mengumpulkan informasi / eksperimen, Mengasosiasikan / mengolah informasi, dan Mengkomunikasikan).
- c. Bermanfaat bagi Sekolah ;
 - 1) Sebagai contoh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.
 - 2) Sumbangan pemikiran dalam mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran IPA khususnya mutu serta kualitas pendidikan di sekolah.

E. Definisi Operasional

Ahmad Fauzi, 2014

Penerapan Pendekatan “5 M” Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ada beberapa istilah yang

perlu dijelaskan secara konkret/operasional dalam mengukur keberhasilan dalam penelitian ini, antara lain:

1. **Pendekatan “5M”** yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sudut pandang dalam pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk membangun pengetahuannya melalui kegiatan dan pengalaman belajar siswa melalui prinsip belajar sebagai berikut: (1) Mengamati ; (2) Menanya ; (3) Mencoba / Eksperimen (4) Mengasosiasi / mengolah informasi (5) Mengkomunikasikan / membuat hasil karya berkaitan dengan pembelajaran
2. **Kriteria keberhasilan** yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila ; (1) rata – rata siswa melebihi nilai KKM 70, (2) terjadi peningkatan yang signifikan baik sikap siswa maupun hasil belajar, (3) *ketuntasan belajar* siswa sesuai dengan ketentuan dalam KBK (Sunoto, 2002 : 93), siswa tuntas belajar, bila telah 75% menguasai kompetensi atau sekurang-kurangnya harus mencapai skor minimal 75 . Dalam pola ini ditentukan bahwa seorang siswa yang mempelajari unit satuan pembelajaran tertentu dapat berpindah ke unit satuan pembelajaran berikutnya jika siswa yang bersangkutan telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan, (Departemen Pendidikan Nasional, 2004: 14).
3. **Hasil belajar** yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan kognitif yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai skor tes yang diberikan oleh guru setiap selesai pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan uraian pada siklus 1 dan tes tertulis bentuk uraian pada siklus 2.

Ahmad Fauzi, 2014

Penerapan Pendekatan “5 M” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu